



TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL: PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E-COMMERCE

DIGITAL BUSINESS TRANSFORMATION: THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN E-COMMERCE

Yasyfa Hauna Varin¹, Rayyan Firdaus²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : yasyfa.230420100@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 12-12-2024

Published: 13-12-2024

Abstract

Digital business transformation is a must for companies to remain competitive in an era that is increasingly influenced by technology, accounting information systems play a vital role in e-commerce by supporting data-driven decision making and improving operational efficiency. This article discusses how integration in accounting information systems can accelerate digital transformation, also explores the challenges faced in implementing accounting information systems in an e-commerce environment, including data security issues, enabling companies to adapt to new business models and improving customer experience. By leveraging technology, companies can analyze information more effectively, which supports innovation and sustainable economic growth. The success of digital transformation depends heavily on the organization's ability to manage change and strategically leverage technology to create added value for customers and other stakeholders. Therefore, this article provides valuable insights for business leaders in designing an effective digital transformation strategy.

Keywords: *digital transformation, e-commerce, data security, decision making*

Abstrak

Transformasi bisnis digital merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk tetap kompetitif di era yang semakin dipengaruhi oleh teknologi, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam e-commerce dengan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan meningkatkan efisiensi operasional. Artikel ini membahas bagaimana integrasi dalam sistem informasi akuntansi dapat mempercepat transformasi digital, juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi akuntansi di lingkungan e-commerce, termasuk isu keamanan data, memungkinkan perusahaan untuk mengadaptasi model bisnis baru dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat menganalisis informasi secara lebih efektif, yang mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan serta memanfaatkan teknologi secara strategis untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pemimpin bisnis dalam merancang strategi transformasi digital yang efektif.

Kata kunci: transformasi digital, e-commerce, keamanan data, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Transformasi digital bisnis telah menjadi fenomena yang tidak dapat diabaikan di dunia bisnis saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan mengembangkan strategi bisnis mereka. E-



commerce dianggap sebagai elemen pertama yang membantu dalam transformasi digital, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi terintegrasi, perusahaan dapat mengumpulkan data secara efisien, membuat keputusan berbasis data, dan meningkatkan pengetahuan pelanggan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen keuangan tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang membantu perusahaan merespons perubahan pasar dengan cepat. Dalam lingkungan e-commerce yang dinamis, faktor-faktor seperti ketersediaan dan kebutuhan data menjadi krusial bagi bisnis untuk beradaptasi. Memahami pentingnya sistem informasi akuntansi dalam proses e-commerce dapat membantu perusahaan menjadi pemimpin dalam transformasi digital.

Di era digital, transformasi bisnis sangat penting bagi perusahaan untuk tetap relevan dan kompetitif. E-commerce adalah sektor yang signifikan yang tidak hanya menguntungkan konsumen tetapi juga memberikan manfaat besar bagi perusahaan untuk mengelola pasar. Namun, hal ini juga menghadirkan tantangan yang memerlukan strategi efektif dan manajemen data, terutama dalam bidang manajemen data dan inform

Integrasi sistem informasi akuntansi dapat memfasilitasi transformasi digital dalam *e-commerce*, memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Memahami pentingnya sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan menciptakan dampak positif pada ekonomi yang berkembang.

Litratur Review

Transformasi digital telah menjadi elemen kunci bagi kelangsungan dan daya saing perusahaan di era yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi. *E-commerce* berfungsi sebagai komponen utama dalam transformasi ini, memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan integrasi sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis teknologi, perusahaan dapat mengelola data keuangan secara efisien dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sistem yang terintegrasi ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat, memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kinerja bisnis, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Namun, implementasi SIA dalam e-commerce menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah penerimaan teknologi oleh pengguna, yang sangat bergantung pada ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, dan pengaruh sosial. Jika pengguna merasa bahwa teknologi baru sulit digunakan atau tidak memberikan manfaat yang jelas, mereka mungkin enggan untuk mengadopsinya. Selain itu, persepsi risiko seperti kekhawatiran mengenai kebocoran data atau potensi kerugian finansial sering kali memengaruhi keputusan untuk mengadopsi teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor ini dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce.

Keamanan data dan privasi pelanggan juga menjadi isu krusial dalam penerapan SIA di e-commerce. Risiko kebocoran data pribadi dan transaksi online semakin meningkat seiring dengan



perkembangan teknologi digital. Pelanggaran terhadap data sensitif dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan serta merusak reputasi perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem informasi yang diterapkan dilengkapi dengan perlindungan data yang memadai, seperti enkripsi dan sistem pemantauan yang efektif. Dengan regulasi yang semakin ketat terkait perlindungan data pribadi, perusahaan harus konsisten dalam menerapkan kebijakan keamanan data untuk menjaga privasi pelanggan. Dengan mengatasi tantangan ini melalui strategi yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan transformasi digital dan integrasi SIA berbasis e-commerce untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode tinjauan pustaka atau studi kepustakaan. Teknik ini diterapkan untuk mengungkap berbagai teori yang relevan dengan topik yang diteliti sebagai bahan referensi dalam pembahasan hasil penelitian. Proses tinjauan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan buku dan jurnal dari berbagai sumber, baik nasional maupun internasional, yang diperoleh melalui database Google Scholar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa artikel jurnal yang diambil dari database Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang diterapkan dalam e-commerce sering kali menghadapi tantangan dalam penerimaan pengguna. Menurut Dagiliene dan Štutienė (2019) serta Hariyati et al. (2019), perilaku manusia yang berinteraksi dengan sistem informasi akuntansi tidak selalu positif. Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (Technology Acceptance Model - TAM) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2016) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dorongan sosial, dan kondisi fasilitas. Dengan menggunakan teori ini, diharapkan dapat dijelaskan bagaimana pelanggan menerima dan menggunakan SIA dalam konteks e-commerce.

Persepsi risiko juga memainkan peran penting dalam minat pengguna untuk mengadopsi SIA berbasis e-commerce. Setyowati dan Respati (2017) menunjukkan bahwa otomatisasi dalam penginputan dan pengolahan data dapat meningkatkan efisiensi, namun pengguna harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penelitian oleh Mutiaraharja (2016) menegaskan bahwa persepsi risiko yang baik terhadap teknologi informasi dapat mendorong individu untuk memanfaatkan sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SIA berbasis e-commerce.

Dari analisis di atas, dapat ditarik hipotesis bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan SIA berbasis e-commerce. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini, baik dari segi ekspektasi kinerja maupun persepsi risiko, organisasi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi sistem informasi akuntansi di platform e-commerce.



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang saling terkait. Pertama, persepsi kegunaan menjadi sangat penting, di mana pengguna percaya bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja mereka. Selain itu, persepsi kemudahan juga berperan signifikan, jika pengguna merasa sistem tersebut mudah digunakan, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsinya. Sikap positif terhadap penggunaan sistem ini juga mempengaruhi keputusan pengguna, di mana sikap yang baik akan mendorong minat untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

Faktor lainnya adalah kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem, yang menjadi dasar bagi pengguna untuk melakukan transaksi secara online, kemudian, pengaruh sosial dari orang-orang terdekat, seperti keluarga dan teman, dapat memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi sistem ini. Terakhir, kerumitan sistem dapat menjadi penghalang; jika sistem dianggap terlalu rumit, minat pengguna untuk menggunakannya akan menurun. Dengan memahami faktor-faktor ini, pengembang dan pemasar dapat merancang sistem yang lebih efektif dan menarik bagi pengguna.

Pengaruh E-Commerce, Media Sosial, dan SIA terhadap pengambilan keputusan

E-commerce memberikan platform yang memungkinkan wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasar dan melakukan transaksi secara efisien. Dengan adanya integrasi sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengelola data keuangan secara real-time, memungkinkan analisis dan pelaporan keuangan yang lebih akurat. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang lebih baik, karena manajemen dapat mengandalkan informasi yang tepat dan terkini untuk merumuskan strategi bisnis yang efektif.

Media sosial juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Melalui platform ini, wirausahawan dapat berinteraksi langsung dengan konsumen, memperoleh umpan balik secara instan, dan memahami tren pasar yang sedang berkembang. Informasi yang diperoleh dari media sosial ini dapat digunakan untuk menyesuaikan produk atau layanan agar lebih sesuai dengan keinginan pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Secara keseluruhan, kombinasi dari e-commerce, media sosial, dan sistem informasi akuntansi menciptakan ekosistem yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berbasis data. Wirausahawan yang memanfaatkan ketiga elemen ini dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam strategi bisnis mereka guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Media sosial juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan berwirausaha dengan menyediakan platform untuk interaksi dan umpan balik dari konsumen. Kehadiran media sosial memungkinkan wirausahawan untuk mempromosikan produk mereka dan memahami preferensi pelanggan secara real-time. Hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga elemen ini e-commerce, media sosial, dan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bagi wirausahawan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi



secara optimal dapat membantu wirausahawan dalam merumuskan strategi yang lebih baik dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar.

Manfaat dan Tantangan Transformasi Digital melalui Sistem Informasi Akuntansi

Transformasi digital melalui sistem informasi akuntansi memiliki manfaat signifikan bagi bisnis. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses akuntansi, yang mengurangi waktu dan upaya dalam tugas manual sekaligus menurunkan risiko masalah. Selain itu, integrasi sistem informasi akuntansi memungkinkan pertukaran data antar departemen, yang pada akhirnya meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dalam organisasi. Dengan data keuangan yang akurat dan terorganisir dengan baik, bisnis dapat melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam, yang meningkatkan pengembangan rencana strategis yang lebih baik.

Namun, penerapan sistem informasi akuntansi tidak bebas dari hambatan. Salah satu faktor terpenting adalah biaya dan kompleksitas proses implementasi, terutama untuk bisnis yang sudah memiliki infrastruktur teknologi yang berkembang dengan baik. Selain itu, perubahan ini sering kali menghasilkan perlawanan internal dari karyawan dan manajemen yang perlu disesuaikan dengan

Peran Transformasi Digital dan Audit E-Commerce dalam Meningkatkan Kepercayaan Bisnis

Transformasi digital sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis di era globalisasi dan perdagangan bebas. Pertumbuhan industri e-commerce di Indonesia, yang didorong oleh kemajuan teknologi internet, telah menciptakan kebutuhan baru akan layanan yang memastikan keamanan dan transparansi transaksi digital. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mendukung peran krusial sebagai alat yang tidak hanya mengotomatiskan pemrosesan data keuangan tetapi juga meningkatkan proses pengembangan rencana bisnis dengan lebih akurat. Kedua aspek ini, yaitu pengembangan e-commerce dan sistem informasi akuntansi, sangat penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang lebih terintegrasi dan efisien.

kepercayaan konsumen terhadap transaksi digital dan perlindungan privasi, Peran jasa audit e-commerce sangat penting, seperti yang dikatakan. Temuan studi menunjukkan bahwa e-commerce dan sistem informasi sedang berkembang. Akuntansi berbasis teknologi secara bersamaan mengurangi kebutuhan akan layanan audit e-commerce. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi dalam bisnis tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi tersebut, tetapi juga pada kemampuannya untuk mempertahankan kepercayaan melalui audit terbuka. Studi ini menyoroti perlunya auditor untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang audit teknologi informasi guna memantau kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dampak Keamanan dan Privasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam E-commerce

Salah satu tantangan besar dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis e-commerce adalah masalah keamanan dan privasi data. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, risiko terhadap data pribadi dan transaksi online juga semakin meningkat. Keamanan data menjadi perhatian utama, terutama karena e-commerce melibatkan pengumpulan dan pemrosesan



informasi sensitif seperti data pelanggan, transaksi pembayaran, dan informasi keuangan. Pelanggaran keamanan dapat menyebabkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi perusahaan, serta merusak kepercayaan konsumen terhadap platform e-commerce.

Perusahaan yang mengimplementasikan SIA berbasis teknologi harus memastikan bahwa sistem yang digunakan dilengkapi dengan perlindungan data yang memadai, seperti enkripsi data, firewall, dan sistem pemantauan yang efektif. Selain itu, regulasi terkait perlindungan data, seperti General Data Protection Regulation (GDPR), semakin menuntut perusahaan untuk menjaga privasi data konsumen. Ketidakpatuhan terhadap regulasi ini tidak hanya dapat berdampak pada denda, tetapi juga dapat merusak hubungan dengan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan dan prosedur keamanan data terintegrasi dengan baik dalam sistem informasi akuntansi mereka untuk menjaga privasi dan membangun kepercayaan pelanggan.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, agar staf yang terlibat dalam pengelolaan SIA memiliki pemahaman yang kuat tentang kebijakan dan teknologi keamanan. Selain itu, penggunaan teknologi terbaru yang dapat mendeteksi potensi ancaman dan memberikan solusi pencegahan dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan risiko kebocoran data dan serangan cyber. Dengan mengatasi tantangan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa SIA berbasis teknologi dapat beroperasi secara aman dan efektif, mendukung keputusan bisnis yang lebih baik tanpa mengorbankan privasi atau keamanan data.

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan, namun juga dihadapkan pada tantangan terkait keamanan data, penerimaan teknologi, dan kompleksitas implementasi.

Transformasi digital melalui integrasi sistem informasi akuntansi dalam e-commerce memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, merespons perubahan pasar dengan cepat, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Namun, tantangan seperti penerimaan teknologi oleh pengguna, risiko terkait keamanan data, dan kebutuhan untuk melatih sumber daya manusia menjadi hal yang perlu diatasi. Keamanan data menjadi isu yang sangat penting, mengingat peningkatan ancaman terhadap data sensitif yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan kebijakan keamanan yang baik dan melibatkan teknologi serta pelatihan yang tepat untuk memitigasi risiko.

Dengan mengelola tantangan ini secara efektif, perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Penerapan strategi yang tepat dalam keamanan data dan penerimaan teknologi akan memperkuat posisi perusahaan di pasar yang semakin digital, memungkinkan mereka untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F., Thamrin, D., Benyamin Situmorang, B., Umu Thoyibah, A., Muhammad Wasli, F., Rohaedi, T. B., & Dika, P. (2024). PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Journal of Economics and Strategic Management*, 1495-1505.



- Amelia, R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Digital. *Jurnal Ilmu Data*, 1-25.
- Irmadha Yeni, R. (2022). PENGARUH E-COMMERCE, SOCIAL MEDIA DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA. *Jurnal UMB*, 664-675.
- Putri Rahwati, d., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 33-42.
- Sophiaz, N. H. (2014). *PENGARUH PERKEMBANGAN BISNIS E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP KEBUTUHAN JASA AUDIT E-COMMERCE*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.